



RINGKASAN

FARIZ ALQADRI. Pendirian Unit Bisnis Basreng Jamur Tiram Putih pada Unit Budidaya Edible Mushroom Seameo Biotrop Bogor. *White Oyster Mushroom Basreng Buisness Establishment Unit at the Edible Mushroom Seameo Biotrop Bogor*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA.

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Saat ini, sektor pertanian memegang peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional dan memenuhi kebutuhan pangan pokok. Indonesia dapat bercocok tanam berbagai macam tanaman. Jamur adalah salah satu tanaman terbaik untuk tumbuh di negara tropis. Jamur merupakan tanaman hortikultura yang saat ini diminati masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhannya.

Camilan adalah makanan ringan yang dikonsumsi diantara waktu makan utama. Menurut jenisnya snack yang banyak beredar di pasaran saat ini adalah snack yang mengandung monosodium glutamate (MSG), kalori, lemak, dan zat-zat lain. Namun, apabila pengguna konsumsi yang berlebihan dapat berbahaya bagi kesehatan. Dengan adanya basreng jamur tiram putih memberikan alternatif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan gizi. Basreng jamur tiram putih adalah camilan yang berasal dari tumbuhan dan tidak mengandung bahan pengawet dan pewarna. Maka dari itu, bisnis camilan basreng dari jamur tiram putih ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan bagi Unit Budidaya Edible Mushroom Seameo Biotrop

Tujuan penyusunan pendirian unit bisnis basreng jamur pada Unit Budidaya Edible Mushroom Seameo Biotrop yaitu merumuskan ide pengembangan unit bisnis basreng jamur tiram putih berdasarkan analisis SWOT pada lingkungan internal dan eksternal perusahaan dan mengkaji serta menganalisis kelayakan rencana pendirian unit bisnis baru pengolahan basreng jamur tiram putih dari aspek finansial dan non finansial. Metode yang dilakukan pada unit bisnis basreng jamur dengan menganalisis SWOT lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Alternatif yang didapatkan dari analisis tersebut strategi S-O (*Strength-Opportunity*) yaitu pendirian unit bisnis basreng jamur tiram putih. Analisis pendirian unit bisnis ini juga akan dikaji melalui aspek finansial dan non finansial untuk mengetahui apakah suatu bisnis ini layak dijalankan.

Berdasarkan aspek finansial pendirian unit bisnis basreng jamur tiram putih pada Unit Budidaya Edible Mushroom Seameo Biotrop dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan analisis finansial metode *cashflow* yang menggunakan indikator kriteria kelayakan investasi dengan hasil perhitungan NPV sebesar Rp. 9.215.466,18. Nilai *Gross B/C* 1,03%, *Net B/C* 2,42%, IRR 52% dan menunjukkan bahwa kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan dengan tingkat pengembalian investasi selama 3 tahun. Berdasarkan hasil analisis nilai *switching value*, merekomendasikan bekerja sama dengan pemasok untuk mengurangi risiko kenaikan biaya jika terjadi fluktuasi harga bahan baku, untuk memastikan fluktuasi biaya tidak melebihi batas yang dapat diterima serta menjaga kontinuitas.

Kata kunci : analisis SWOT, basreng, jamur tiram putih